

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENGARUH PEMBIAYAAN BANK MUAMALAT DAN BANK MANDIRI KONVENSIONAL TERHADAP PENINGKATAN ASET

Ramdhan Suryanto
NIM: 14913152

Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana. Dalam kaitan dengan perbankan maka ini merupakan fungsi yang terpenting. Fungsi intermediasi pada bank Konvensional hanya 50-60 persen dana pihak ketiga disalurkan kembali untuk sektor ril. Fakta ini jauh berbeda dengan bank syariah. FDR mereka yang secara nasional mencapai sekitar 90 persen, menunjukkan fungsi perbankan secara optimal dijalankan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan membandingkan kualitas pembiayaan keduanya.

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis perbandingan pengaruh model pembiayaan yang diterapkan di Bank Mandiri Konvensional dan yang diterapkan di Bank Muamalat sebagai bank Syariah terhadap peningkatan aset lembaga tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa model pembiayaan yang diterapkan bank Mandiri Konvensional dengan nilai determinasi 22,3% yang mana 77,7% dipengaruhi hal lain, lebih mempengaruhi peningkatan aset bank tersebut dibandingkan dengan pembiayaan bank Muamalat yang memberikan pengaruh lebih kecil dengan nilai determinasi 11,8% atau 89,2% dipengaruhi hal lain. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan Pembiayaan bank Mandiri Konvensional memberikan pengaruh lebih terhadap peningkatan aset bank dibandingkan dengan pembiayaan bank Muamalat.

Kata Kunci: *Perbandingan, Pembiayaan, Bank, Aset*

ABSTRACT

COMPARISON OF IMPACT OF FINANCIAL MODEL BETWEEN MUAMALAT BANK AND MANDIRI CONVENTIONAL BANK ON ASSET INCREASE

Ramdhan Suryanto

Student's Registration Number: 14913152

Financing has been the most primary task of bank's function for performing fund utilization in terms of banking. Another function is intermediacy for conventional bank by distributing 50-60 percent of third party fund to real sector. It is unlike Islamic banks whose national FDR amounted to 90 percent, showing an optimized banking option. Hence, it is pivotal to conduct a research comparing the quality of both financial models.

The primary aim of this research is to compare impact of financial model applied by Mandiri Conventional Bank and that of Muamalat Bank as an Islamic Bank towards institutional asset increase. The research takes the form of descriptive comparative using quantitative approach. The data were analyzed using linear regression.

It is revealed that the financial model applied by Mandiri Conventional Bank with determination value of 22,3% in which 77,7% of which is greatly influenced by other factors has more significant impact on asset increase than that applied by Muamalat Bank providing lesser impact with determination value of 11,8% or 98,2 % influenced by other factors. In conclusion, it is possible to say that the financial model applied by Mandiri Conventional Bank has greater impact on asset increase that that applied by Muamalat Bank.

Keywords: Comparison, Impact, Bank Financing, Asset

May 5, 2017

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255